

POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID

DI INSTALASI RAWAT INAP RS GRIYA WALUYA PONOROGO

TAHUN 2019

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh predikat

Ahli Madya Farmasi



Disusun oleh :

VERONICA ANA BONITA DES SANTA

NIM : 32317451

PRODI FARMASI DIPLOMA TIGA

PROGRAM STUDI DI LUAR KAMPUS UTAMA

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

MADIUN

2020

POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID

DI INSTALASI RAWAT INAP RS GRIYA WALUYA PONOROGO

TAHUN 2019

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh predikat

Ahli Madya Farmasi



Disusun oleh :

VERONICA ANA BONITA DES SANTA

NIM : 32317451

PRODI FARMASI DIPLOMA TIGA

PROGRAM STUDI DI LUAR KAMPUS UTAMA

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

MADIUN

2020

HALAMAN PENGESAHAN

POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID DI
INSTALASI RAWAT INAP RS GRIYA WALUYA PONOROGO TAHUN 2019

Disusun oleh :

Veronica Ana Bonita Des Santa

NIM : 32317451

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada tanggal : 30 APR 2020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

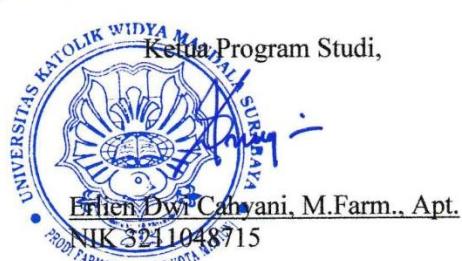
Pada tanggal : 18 MAY 2020

Pembimbing,



Drs. Leo Eladisa Ganjari, M.Si.
NIK 3125076402

Mengetahui,



POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID DI
INSTALASI RAWAT INAP RS GRIYA WALUYA PONOROGO TAHUN 2019

Laporan Penelitian Karya Tulis Ilmiah

Disusun oleh :

Veronica Ana Bonita Des Santa

NIM : 32317451

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Ch. Endang Purwaningsih, M.Si. NIK 3121036798	1.
2. Christianto Adhy Nugroho, M.Si. NIK 3102017002	2.
3. Drs. Leo Eladisa Ganjari, M.Si. NIK 3125076402	3.

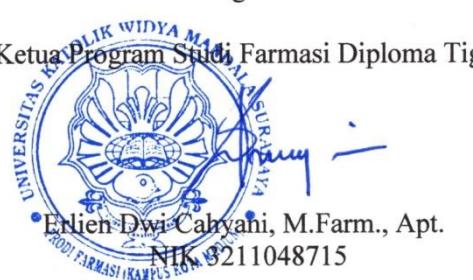
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal :
18 MAY 2020

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi Diploma Tiga,



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH DAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun:

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Veronica Ana Bonita Des Santa

NIM : 32317451

Judul KTI : Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RS Griya Waluya Ponorogo Tahun 2019

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah ASLI karya tulis saya. Apabila terbukti karya ini merupakan *plagiarism*, saya bersedia menerima sanksi yang akan diberikan oleh Fakultas Vokasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Saya menyetujui pula bahwa karya tulis ini dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*digital library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan keaslian dan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Madiun, 26 Juni 2020

Yang menyatakan,



(Veronica Ana Bonita Des Santa)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan karunia kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat waktu. Karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, mama dan papa. Tiada kata yang dapat melukiskan betapa bersyukurnya penulis atas semua doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang dari mama dan papa. Terima kasih tidak akan pernah cukup atas semua pemberian mama dan papa. Semoga ini merupakan salah satu cara membahagiakan dan membuat mama papa bangga.

Penulis juga mempersembahkan karya tulis ilmiah ini untuk kedua adik tercinta yang selalu memberikan dukungan pada penulis. Terima kasih banyak untuk Mas David yang telah sabar menunggu selama 3 tahun sampai penulis menyelesaikan kuliah dan selalu membantu dalam banyak hal, karya tulis ilmiah ini juga penulis persembahkan untuk Mas David sebagai hasil dari penantian selama 3 tahun ini. Besar harapan, semoga semua bangga kepada penulis melalui karya tulis ilmiah yang dihasilkan ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RS Griya Waluya Ponorogo Tahun 2019” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh predikat gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi Farmasi Diploma Tiga Fakultas Vokasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Benedicta D.Muliani, S.Sos., M.AB selaku Dekan Fakultas Vokasi yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Ibu Erlien Dwi Cahyani, M.Farm., Apt selaku Ketua Prodi Farmasi Diploma Tiga yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Leo Eladisa Ganjari, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, pengarahan, kesabaran, dan semangat selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu Diah Nurcahyani M.Si., Apt yang telah membantu dalam penyusunan proposal dan memberi semangat selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.

5. Direktur RS Griya Waluya Ponorogo yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan penelitian di RS Griya Waluya Ponorogo.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung turut serta membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu, pikiran, dan tenaga. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi banyak pihak dan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kefarmasian.

Madiun, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI KTI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Antibiotik	5
B. Demam Tifoid	5
C. Pola Penggunaan Antibiotik	7
D. Pilihan Antibiotik untuk Demam Tifoid	9
E. Pengalaman Penggunaan Antibiotik untuk Demam Tifoid	12
F. Profil RS Griya Waluya Ponorogo	13
G. Kerangka Berpikir Penelitian	14
H. Hipotesa	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi dan Sample	16
D. Teknik Sampling	17
E. Definisi Operasional	18
F. Instrumen Penelitian	18
G. Cara Pengumpulan Data.....	19
H. Pengolahan dan Analisis Data.....	19
I. Kesulitan dan Kelemahan Penelitian	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Karakteristik Pasien	21
B. Pola Penggunaan Antibiotik	24
BAB V PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Antimikroba untuk Penderita Tifoid	11
Tabel 2. Terapi Antimikroba untuk Pengobatan Demam Tifoid	12
Tabel 3. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 4. Distribusi Pasien Berdasarkan Umur	22
Tabel 5. Distribusi Pasien Berdasarkan Kondisi Saat Pasien KRS	24
Tabel 6. Pola Penggunaan Antibiotik untuk Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RS Griya Waluya Ponorogo Tahun 2019	25
Tabel 7. Variasi Dosis untuk Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RS Griya Waluya Ponorogo Tahun 2019	27
Tabel 8. Lama Penggunaan Antibiotik di Instalasi Rawat Inap RS Griya Waluya Ponorogo Tahun 2019	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian	Halaman 14
--	---------------

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	37
Lampiran 2. Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian	38
Lampiran 3. Lembar Pengambilan Data	39
Lampiran 4. Perhitungan Kesesuaian Dosis Antibiotik	41

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut pada usus halus yang disebabkan oleh *Salmonella thypi*. Hingga saat ini demam tifoid masih menjadi masalah kesehatan di negara-negara tropis termasuk Indonesia. Pemberian antibiotik memiliki peran penting dalam pengobatan demam tifoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RS Griya Waluya Ponorogo tahun 2019. Penelitian ini dilakukan secara non eksperimental menggunakan metode deskriptif dan data diperoleh dari rekam medik secara retrospektif. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 pasien dengan metode pengambilan data secara *purposive sampling*. Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa pasien demam tifoid terbanyak adalah perempuan sebanyak 29 pasien (53,6%), berdasarkan umur menunjukkan bahwa pasien demam tifoid terbanyak berusia 26-45 tahun dan 2-11 tahun masing-masing sebanyak 22 pasien dan 18 pasien. Hasil dari pola penggunaan antibiotik didapatkan penggunaan antibiotik untuk pasien demam tifoid di RS Griya Waluya Ponorogo tahun 2019 adalah *Cefotaxime* 32,2%, *Sendicol* sebanyak 26,7%, *Colsancetine* sebanyak 23,2%, *Biothycol* sebanyak 3,6%, *Cefadroxil* sebanyak 3,5%, *Lapimox* sebanyak 1,8%, dan antibiotik kombinasi (5 kasus) masing-masing 1,8%. Pemberian dosis yang tidak sesuai standar Kepmenkes terjadi pada 8 kasus yaitu pada pemberian *Colsancetine*, namun pemberian dosis tersebut telah dipertimbangkan oleh dokter berdasarkan kondisi pasien tersebut. Lama penggunaan antibiotik selama rawat inap paling banyak adalah 3-4 hari.

Kata kunci : Antibiotik, Demam Tifoid, RS Griya Waluya Ponorogo

ABSTRACT

*Typhoid fever is an acute infectious disease of the small intestine caused by *Salmonella thypi*. Until now typhoid fever remains a health problem in tropical countries, including Indonesia. Giving antibiotic has an important role in the treatment of typhoid fever. This study aims to determine the pattern of antibiotic in patients with typhoid fever in RS Griya Waluya Ponorogo in 2019. The study is non-experimental study with descriptive methods and data obtained from medical records retrospectively. The data used as samples in this study were 56 patients with a purposive sampling method. The results based on sex showed that most typhoid fever patients were female as many as 29 patients (53,6%), based on age showed that most typhoid fever patients were aged 26-45 years and 2-11 years respectively with 22 patients and 18 patients. The results of the use of antibiotic patterns obtained for the use of antibiotics for typhoid fever patients in RS Griya Waluya Ponorogo in 2019 were Cefotaxime 32,2%, Sendicol 26,7%, Biothycol 3,6%, Cefadroxil 3,5%, Lapimox 1,8%, and combined antibiotics (5 cases) 1,8% each. Dosing that is not according to the Kepmenkes standard occurs in 8 cases, namely on Colsancentine, but the dose has been considered by the doctor based on the patients condition. Longest use of antibiotic during hospitalization is 3-4 days.*

Keywords : Antibiotic, Typhoid fever, RS Griya Waluya Ponorogo